

## **BAB III**

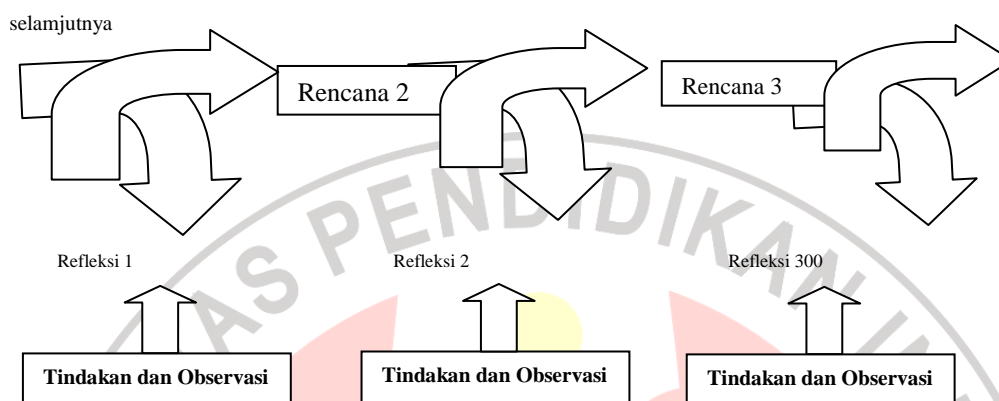
### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian tindakan dalam bidang pendidikan yang dilaksanakan dalam kawasan kelas dengan tujuan memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta dapat meningkatkan profesionalisme guru sesuai dengan tujuan Kurikulum Berbasis Kompetensi diantaranya :

1. Menanamkan pengetahuan dan konsep-konsep IPS yang bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari
2. Menanamkan rasa ingin tahu dan sikap positif terhadap IPS dan teknologi.
3. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki dalam sekitar, memecahkan masalah dalam membuat keputusan.
4. Ikut serta dalam menjaga dan melestarikan lingkungan alam.
5. Mengembangkan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara hubungan sosial, lingkungan, teknologi, dan masyarakat.
6. Menghargai hubungan sosial atau interaksi dengan lingkungan
7. Penelitian ini merupakan model siklus yang dilakukan secara berulang dan berkelanjutan (siklus spiral) yaitu siklus untuk mencapai hasil yang meningkat. Siklus ini terdiri dari beberapa tahap yaitu perencanaan pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi perencanaan kembali sebagai

ancang-ancang terhadap pemecahan masalah (Kemmis dan Taggart, dalam Kasbolah, 1998: 113)



**Gambar 3.1. Alur Penelitian Tindakan Kelas Model Kemmis dan Taggart (Kasbolah : 114)**

## B. Prosedur penelitian

Dalam penelitian ini, guru sebagai peneliti melaksanakan penelitian dengan tahap-tahap sebagai berikut :

### Tahap Pra Tindakan

Dalam tahap pra tindakan sebelum melaksanakan penelitian ini, peneliti melakukan kegiatan diantaranya :

- Guru meminta ijin kepada Kepala Sekolah untuk melakukan penelitian
- Guru mengobsevasi pembelajaran IPS dan mengidentifikasi masalah
- Gunakan manganalisa KTSP
- Guru menerapkan lokasi yang akan diteliti.

## Siklus 1

### a. Tahap Perencanaan

- Pembuatan RPP
- Merencanakan alat pengumpul data, berupa tes tertulis, Lembar Kerja Siswa (LKS), lembar observasi, dan angket.
- Pembagian Kelompok

### b. Tahap Tindakan

- Guru melaksanakan pembelajaran dengan metode karyawisata
- Siswa dibawa kelokasi penggergajian kayu untuk melaksanakan pembelajaran
- Observasi melakukan observasi terhadap guru dan siswa dalam pembelajaran.

### c. Tahap Observasi

Tahap observasi ini dilakukan dengan pelaksanaan tindakan observasi melakukan observasi terhadap guru maupun siswa selama pembelajaran berlangsung. Hal ini dilakukan untuk mengamati sejauh mana minat siswa terhadap pembelajaran yang dilakukan dengan metode karya wisata.

### d. Tahap Refleksi

Guru bersama observer mengumpulkan data kemudian menganalisanya. Kegiatan pembelajaran yang kurang memuaskan akan diperbaiki pada tindakan di silus berikutnya.

## Siklus II

### a. Tahap Perencanaan

- Pembuatan RPP
- Merencanakan alat pengumpul data berupa tes tertulis, Lembar Kerja Siswa (LKS), lembar observasi, dan angket
- Pembagian kelompok

### b. Tahap Tindakan

- Guru melaksanakan pembelajaran dengan metode karyawisata
- Siswa dibawa ketempat penggalian pasir untuk melaksanakan pembelajaran.
- Observer melakukan observasi terhadap guru maupun siswa selama pembelajaran

### c. Tahap Observasi

Tahap observasi ini dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Observer melakukan observasi terhadap guru maupun siswa selama pembelajaran berlangsung. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana minat siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode karyawisata.

### d. Tahap Refleksi

Guru bersama observer mengumpulkan data dan menganalisisnya. Kegiatan pembelajaran yang masih kurang memuaskan akan diperbaiki pada tindakan di siklus berikutnya.

### Siklus III

#### a. Tahap Perencanaan

- Pembuatan RPP
- Merencanakan alat pengumpul data berupa tes tertulis, Lembar Kerja Siswa (LKS), lembar observasi, angket, dan wawancara
- Pembagian kelompok

#### b. Tahap Tindakan

- Guru melaksanakan pembelajaran dengan metode karyawisata
- Siswa diajak ke halaman sekolah untuk melihat siswa-siswi kelas VI yang sedang mengadakan penanaman pohon jati India dan pohon jengjen dalam rangka penghijauan disekolah.
- Observer melakukan observasi terhadap guru dan siswa dalam pembelajaran.

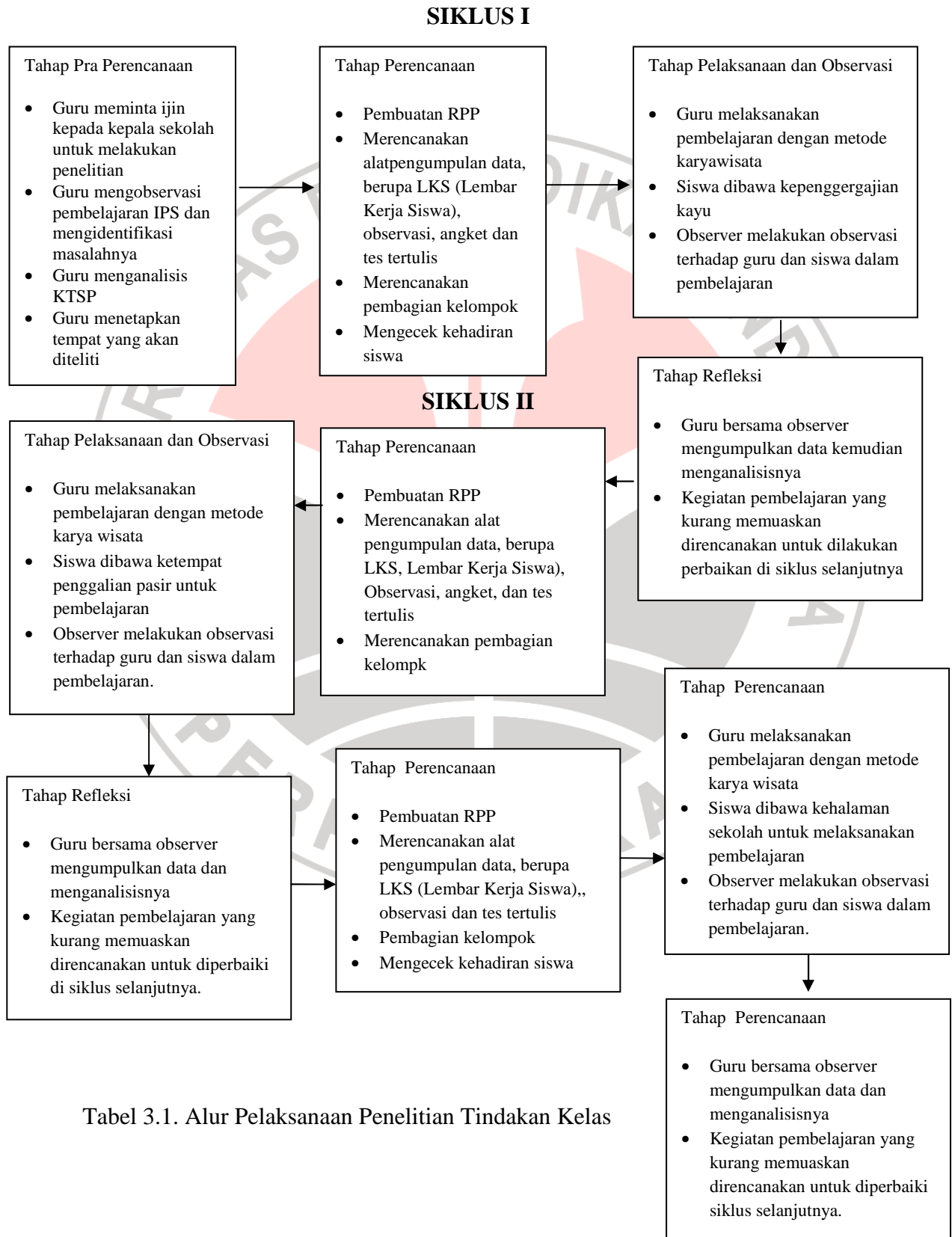
#### c. Tahap Observasi

Tahap observasi ini dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Observer melakukan observasi terhadap guru maupun siswa selama pembelajaran berlangsung. Hal ini dilakukan untuk mengamati sejauh mana minat siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode karyawisata.

#### d. Tahap Refleksi

Guru bersama observer mengumpulkan data kemudian menganalisisnya. Kegiatan pembelajaran yang kurang memuaskan akan dilakukan perbaikan di

siklus selanjutnya atau jika peneliti sudah merasa puas terhadap hasil yang diperoleh disiklus ini , maka peneliti bisa mengakhiri siklus-siklus tersebut.



Tabel 3.1. Alur Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas

### **Lokasi dan Subjek Penelitian**

Penelitian dilakukan di SDN Bangbayang 2 yang terletak di desa Bangbayang Kecamatan Gekbrong Kabupaten Cianjur, yang dapat dijangkau oleh kendaraan roda 2 maupun roda 4 dengan lokasi yang cukup strategis. SD Negeri Bangbayang 2 mempunyai ruangan kelas berjumlah 5 kelas 6 Rombel (Rombongan Belajar, 1 kantor Kepala Sekolah, 1 Ruangan guru, 1 kamar mandi guru, 2 WC siswa. Adapun guru yang mengajar ada 8 orang guru PNS 3 orang GTT, dan 1 satpam yang menjadi subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri Bangbayang 2 dalam proses pembelajaran IPS, Tahun Pelajaran 2010-2011 yang berjumlah 34 orang yang terdiri dari 22 siswa laki-laki, 12 siswi perempuan. Objek penelitian yaitu lokasi penggergajian kayu dan penggalian pasir yang lokasinya tidak jauh dari sekolah, jaraknya sekitar 1 km. Yang bisa dijangkau dengan berjalan kaki

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu :

#### **1. Tes tertulis**

Tes tertulis diberikan setelah pembelajaran berakhir. Tes ini dilakukan untuk melihat sejauhmana hasil belajar siswa dalam memahami materi yang telah diberikan. Bentuk tes ini berupa pilihan ganda dan uraian singkat

#### **2. Lembar Kerja Siswa**

Lembar kerja siswa (LKS) diberikan kepada setiap kelompok pada proses pembelajaran sedang berlangsung. LKS ini untuk mengukur sejauh mana

pengamatan dan kerjasaman siswa dalam memahami materi yang sedang diamati dilokasi penelitian.

### 3. Observasi

Observasi ialah suatu pengamatan yang khusus dan pencatatan yang sistematis ditujukan pada satu atau beberapa fase masalah dalam rangka penelitian, dengan maksud untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk pemecahan masalah yang dihadapi. Observasi dilakukan oleh observer selama pembelajaran berlangsung. Observer mengobservasi atau menilai guru dalam mengelola pembelajaran dengan metode karyawisata dan juga menilai aspek keterlibatan siswa selama pembelajaran

### 4. Refleksi

Refleksi dilakukan melalui dengan mitra atau rekan sejawat, menggunakan catatan perbaikan atau catatan yang dilakukan oleh guru yang bersangkutan mengenai seluruh prosedur perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Refleksi dilakukan tidak hanya sebagai langkah akhir dari prosedur PTK melainkan juga sebagai langkah awal untuk melakukan tindakan pada siklus berikutnya.

### 5. Angket

Angket adalah sejumlah daftar pertanyaan yang ditujukan oleh peneliti dengan memintakan jawaban dari subjek yang diteliti (informan) dengan dasar pengetahuan dan keyakinan pribadinya. Angket ini diberikan setelah proses pembelajaran kepada siswa mengenai tanggapan terhadap materi dan



metode pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan pilihan jawaban “Iya” atau “Tidak”

#### D. Pengolahan Data dan Teknik Analisis Data

##### 1. Tes Tertulis

Bentuk tes tulis yang digunakan berupa pilihan ganda dan uraian. Untuk pilihan ganda dan uraian dalam setiap satu soal mempunyai nilai bobot yang sama, yaitu jika betul diberi bobot 1 dan salah diberi bobot 0. Pada jawaban tes uraian dengan ketentuan item yang mudah, sedang dan sukar masing-masing diberi bobot tertentu selama proses penyekoran. Item yang mudah diberi bobot 1 item sedang diberi bobot 2 dan item sukar diberi bobot 3.

Hasil tes tulis yang telah dikerjakan siswa kemudian dinilai dan dianalisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$N = \frac{\text{Skor Jawaban Siswa}}{\text{Skor ideal}} \times 100$$

Keterangan :  
N = Nilai

Diadaptasi (dalam agus hermawan : 2009)

Nilai dari setiap siswa tersebut merupakan gambaran apakah mereka telah menguasai materi yang telah diajarkan atau belum

##### 2. Pengolahan Data Hasil Observasi

Data observasi menggunakan skala penilaian dengan rentang nilai dalam bentuk angka ( 5,4,3,2,1 ) untuk aktifitas siswa yang berarti angka 1 = sangat kurang ; 2 = kurang naik ; 3 = cukup baik ; 4 = baik ; 5 = sangat baik ( Usman, U 1993 : 82-85 dalam Agus Hermawan : 2009 dengan cara memberi tanda centang “√”) pada kolom skala nilai. Setelah itu nilai tersebut dihitung dengan rumus :

$$N = \frac{\text{Nilai Perolehan}}{\text{Nilai Maksimum}} \times 100$$

Dan dikonversikan pada skala nilai dengan rentang 100 mengenai unjuk kerja siswa.

**Tabel 3.2. Konversi Nilai Keterlibatan Siswa Dalam Setiap Pembelajaran**

<b>Nilai</b>	<b>Keterangan</b>
<b>90-100</b>	<b>Sangat Baik</b>
<b>70-89</b>	<b>Baik</b>
<b>50-69</b>	<b>Cukup Baik</b>
<b>30-49</b>	<b>Kurang</b>
<b>10-29</b>	<b>Sangat Kurang</b>

Diadaptasi (Dalam Agus Hermawan : 2009)

Sedangkan observasi terhadap guru dapat menggunakan skala penilaian dengan rentang dalam bentuk angka ( 4,3,2,1 ) untuk penilaian keterlaksanaan guru dalam pembelajaran yang berarti angka 4 = baik sekali ; 3 = baik ; 2 = cukup ; 1 = kurang ( Sudjana, 2006 : 77-78 dalam Agus Hermawan : 2009 ) dengan cara memberi tanda “√” pada kolom skala nilai. Setelah itu semua di hitung dengan rumus :

$$N = \frac{\text{Nilai Perolehan}}{\text{Nilai Maksimum}} \times 100$$

Dan dikonversikan pada skala nilai dengan rentang 100 untuk menilai keterlaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru

**Tabel 3.3. Konversi Nilai Keterlaksanaan Pembelajaran Terhadap Observasi Guru**

<b>Nilai</b>	<b>Keterangan</b>
<b>10-29</b>	<b>Sangat Kurang</b>
<b>30-49</b>	<b>Kurang</b>
<b>50-69</b>	<b>Cukup Baik</b>
<b>70-89</b>	<b>Baik</b>
<b>90-100</b>	<b>Baik Sekali</b>

Diadaptasi (Dalam Agus Hermawan : 2009)

